

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada tari *Lusi Lerang* Desa Riangbaring Flores Timur Nusa Tenggara Timur, ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter dengan keunikan dari nilai *Tutu Koda Hama-hama Taan One Tou* yang mengandung nilai pendidikan karakter jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab dan religius.

Pembelajaran Tari *Lusi Lerang* dapat dijadikan media pembentukan karakter seseorang agar memiliki moral, etika, dan akhlak serta tingkah laku yang baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui nilai-nilai pendidikan karakter akan membentuk kecintaan dan kepeduliannya terhadap kesenian yang diwariskan leluhur secara turun-temurun dan patut dibanggakan dan disyukuri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai karakter pada tari *Lusi Lerang* Desa Riangbaring Flores Timur Nusa Tenggara Timur, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Masyarakat Desa Riangbaring diharapkan berperan aktif dalam pelestarian dan mempertahankan kesenian daerah yang diwariskan

secara turun-temurun, sehingga dapat berkembang diri generasi ke generasi dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari *Lusi Lerang*.

2. Untuk pelaku tari *Lusi Lerang* diharapkan dalam menyajikan tari *Lusi Lerang* dapat memahami dan mendalami makna dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya sehingga dapat menerapkannya ke masyarakat, bangsa, dan negara.
3. Untuk pemerintah desa diharapkan menghimpun generasi-generasi muda agar bisa membuka wawasan terkait kesenian daerah serta mengembangkan melalui pertunjukan seni dengan karya-karya tradisional sebagai pelestarian budaya daerah.
4. Untuk pendidik sanggar tari *Lusi Lerang* diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan terkait kesenian daerah yaitu tari *Lusi Lerang* sehingga para peserta didik memahami arti dan makna dari tari *Lusi Lerang* dan dapat mengembangkan tarian tersebut sekaligus menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada tari *Lusi Lerang* ini dan mempertahankan warisan budaya setempat.
5. Bagi peneliti selanjutnya mengingat berbagai kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter tari *Lusi Lerang*, seputar lirik dan lagu pengiring, konteks upacaranya dan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan.

DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER TULIS

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Damayanti, Hanifah Winda, dkk. (2022). “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sekar Pudyastuti dan Relevansinya dalam Pembelajaran Seni”. *Indonesian Journal of performing Arts Education 2 (1)*, 20-26.
- Hidayatullah, Furqan. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Humas. Inilah Materi Perpres No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan karakter. Diakses dari <https://setkab.go.id/inilah-materi-perpres-no-87-tahun-2017-tantang-penguatan-pendidikan-karakter/> pada tanggal 28 Maret 2022, jam 01.00 WIB.
- Iswantara, Nur. (2016). *Kritik Seni Seni kritik*. Yogyakarta: Gigi Pustaka Mandiri.
- _____. (2017). *Metode Pembelajaran Pantomim Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Sejahtera.
- Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara
- Making, Alexander Meko. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Betulelu Desa Serinuho Kecamatan Titehena Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara timur. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Murtiyati, Titis Nurmalita. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Mulat Sarira di Sanggar Tari Wiraga Apuletan Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ocavia, Tenvi. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sigeh Penguten. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purwanto, Setyoadi. (2016). *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwitasari, Ayu. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari Jejer Gandrung Kreasi Karya Sumitro Hadi. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Soedarsono, dkk. (1986). *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.

_____. (1997). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugianto. (2005). *Berkarya Seni untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

_____. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suwandi, dkk. (2007). *Berkarya Seni Budaya*. Jakarta: Ganeca Exact.

B. NARASUMBER

Leba, Wilhelmus Wolowutun. (2022) Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring. Tanggal 24 April 2022 pukul 13.00 WITA

Darang, Regina Waha. (2022) Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring. Tanggal 30 April 2022 pukul 10.00 WITA

Darang, Wilihanus Olewatan. (2022) Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring. Tanggal 02 Mei 2022 pukul 13.000 WITA

Muda, Andrianus Juang. (2022) Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring. Tanggal 02 Mei 2022 pukul 13 00 WITA

Tobi, Paulina Pulo. (2022) Tari *Lusi Lerang* di Desa Riangbaring. Tanggal 02 Mei 2022 pukul 10.00 WITA